

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimaksudkan penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata lisan ataupun hal yang bersifat tertulis untuk memahami dan menjelaskan bagaimana tingkah laku yang diamati dari orang yang akan diteliti. Oleh karena itu hasil yang di dapatkan nantinya akan berbentuk deskripsi. Artinya bahwa penelitian ini tidak membutuhkan data berbentuk angka namun berupa narasi, cerita, catatan lapangan, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar atau foto). Maka, Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai suatu gejala atau suatu kejadian saat melakukan penelitian terhadap sebuah kelompok atau komunitas sehingga dapat membangun pandangan positif terhadap potensi yang ada di dalam komunitas itu sendiri.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam Penelitian ini adalah Identitas Politik yang dimiliki oleh Komunitas Punk dalam membangun pandangan Positif dalam masyarakat.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di sekitar lingkungan Kelurahan Malabar, Kota Bandung yang dimana sering dijumpai adanya Komunitas Punk yang sering melakukan aktifitasnya sehari-hari

3.4 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana peneliti akan dengan cermat menyelidiki dan menganalisa baik program, peristiwa, aktivitas dan proses dalam menganalisa sebuah komunitas dalam menunjukkan potensinya agar membangun sebuah pandangan positif dari masyarakat setempat, Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan teknik observasi(Pengamatan) pada penelitian ini, teknik yang digunakan secara langsung sehingga peneliti terlibat langsung dengan informan yang sedang diamati dan digunakan dalam sumber penelitian. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini diambil sebagaimana tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan bagaimana sebuah komunitas dalam menunjukkan potensinya sehingga dapat membangun pandangan positif dari masyarakat.

3.5 Sumber Data

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, sumber utama data dan informasi berasal dari informan. Dalam penelitian ini, informan diangkat dari Komunitas atau kelompok Punk dan masyarakat sekitar. Adapun pertimbangan dan tujuan yang ditetapkan dalam penentuan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber data Primer atau sumber data yang di kumpulkan dari sumber pertamanya adalah Komunitas Punk yang terdiri dari ketua komunitas dan beberapa anggotanya

2. Sumber data Primer yang dikumpulkan dari Masyarakat sekitar lingkungan kelurahan Malabar yang memberikan pandangan terhadap adanya komunitas Punk ini dengan bersedia memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Sumber data skunder yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama yang diperoleh dengan data dalam bentuk dokumen atau hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini yang bersumber pada data primer dan sekunder yaitu :

- a. Observasi(Pengamatan)

Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan kelima panca indera. Observasi berusaha memperhatikan, melihat, dan mendengar perilaku yang tampak, yaitu perilaku yang dapat dilihat langsung dengan mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Selain itu, observasi haruslah memiliki tujuan tertentu, pengamatan yang tanpa tujuan bukan merupakan observasi. Data yang diperoleh dari observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang

dilakukan oleh informan atau kelompok yang sedang diamati. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan observasi naturalistik dengan mengamati kehidupan sehari-hari bagaimana melakukan hubungan interpersonal dan kegiatan apa saja yang dilakukan.

b. Wawancara

Bertujuan untuk mendapatkan data primer yang menggambarkan suatu komunitas ini dan bagaimana kegiatan yang dilakukan dalam membangun pandangan positif dari masyarakat. wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas, wawancara bebas yaitu wawancara dimana peneliti hanya mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengundang jawaban atau komentar subjek secara bebas dalam kesempatan ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara bebas, dimana peneliti akan memberikan pertanyaan yang jawaban atau komentarnya tidak dibatasi. Wawancara tersebut diperlukan untuk mendapatkan informasi lebih terperinci langsung dari sumber-sumber wawancara yang ahli di bidangnya. Wawancara akan dilakukan melalui wawancara perorangan secara langsung berhadap-hadapan dan ketika wawancara berlangsung peneliti menggunakan perekam suara untuk merekam seluruh pembicaraan hasil wawancara. Peneliti menggunakan beberapa garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara, sedangkan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi atau keadaan subjek wawancara yang sebenarnya.